

PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MAPEL PAI

DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SDN 02 KANDANG

KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



04SR04882I.00



ASAL BUKU INI	:	<i>Penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>2-09-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	:	<i>PA15-488</i>
NO. INDUK	:	<i>048821</i>

Oleh :

FIKA LUTFIANIKA
NIM 202 111 0183

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2014

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fika Lutfianika

NIM : 2021110183

Jurusan : Tarbiyah/PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif pada Mapel PAI dalam Kurikulum 2013 Kelas IV di SDN 02 Kandang Comal Pemasang” adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang menyatakan



Fika Lutfianika

Ahmad Ta'rifin. M.A
Perum Pisma Griya Permai 2 Blok
A1 No 23 Kemplong Wiradesa
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, Oktober 2014

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fika Lutfianika

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **FIKA LUTFIANIKA**
NIM : **2021110183**
Judul : **"PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF
PADA MAPEL PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS
IV DI SDN 02 KANDANG KECAMATAN COMAL
KABUPATEN PEMALANG"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wasslamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Ahmad Ta'rifin. M.A
NIP. 19751020 2005 011 002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat: Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575. Fax. 423418.
Email: stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

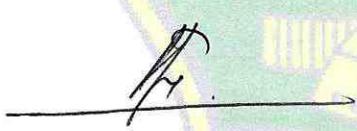
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

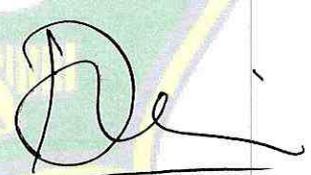
NAMA : FIKA LUTFIANIKA
NIM : 2021110183
**JUDUL : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF
PADA MAPEL PAI DALAM KURIKULUM 2013
KELAS IV DI SDN 02 KANDANG KECAMATAN
COMAL KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 30 Oktober 2014 dan dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:


Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M
Ketua


Dwi Istiyani, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 30 Oktober 2014

Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rahayana, M. Ag.
NIP. 19710915 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini ku persembahkan kepada:

1. Orang tuaku (Bapak Murohadi dan ibu NurSalimah). Yang telah rela memberikan kasih sayang, motivasi dan do'anya untuk mengiringi langkahku dalam mengarungi dan menelusuri kehidupan. Khusus lagi, dalam menyelesaikan studi S1 ini. Jasa mutakkan pernah aku lupakan dalam hatiku sampai akhir hidupku.
2. Kakak dan adikku yang aku sayangi dan aku hormati yang selalu membantuku, memberiku semangat untuk maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup,
3. Segenap keluarga besar serta teman-temanku. Tiada kebahagiaan tanpa semangat dan keceriaan kalian.
4. Semua teman-teman ku satu angkatan 2010 dan almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

وَأَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنَهُمْ خُلُقًا

‘Dan orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah mereka yang paling baik akhlaknya’.

(HR.Ahmad)



ABSTRAK

Fika Lutfianika (2021110183). Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif pada Mapel PAI dalam Kurikulum 2013 Kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Pembimbing: Ahmad Ta'rifin, MA.

Kata Kunci: pelaksanaan, Penilaian Autentik Pada Mapel PAI

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mutu pendidikan secara umum tidak terlepas dari kualitas penggunaan instrumen evaluasi yang relevan. Keduanya terkait erat dengan kemampuan guru dalam mengajar dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga akademik dituntut memiliki sifat profesional keguruan yang handal dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik di sekolah. Guru harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa-siswa tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga memiliki sikap dan akhlak yang terpuji. Untuk itu, guru harus menguasai kompetensi keguruan diantaranya yang berkaitan dengan pelaksanaan, pengelolaan dan tindak lanjut evaluasi. Pelaksanaan penilaian aspek afektif di lapangan mengalami kesulitan dalam mengembangkannya. Hal ini dikarenakan aspek afektif menyangkut domain yang paling dalam yang ada pada diri seseorang, yaitu kalbu atau hati nurani. Selain itu, sulitnya mengidentifikasi hasil-hasil pendidikan moral dan menerjemahkannya kedalam perilaku siswa yang diamati dan tingginya rasio antara guru dengan siswa sulitnya melakukan penilaian afektif.

Permasalahan skripsi ini meliputi: bagaimana pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV di SDN 2 Kandang Comal Pemalangan dan bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Untuk mengeksplorasi pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik afektif terhadap mata pelajaran PAI siswa kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Jenis penelitian ini merupakan *field research* (penelitian lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dikaji secara kualitatif dengan pendekatan fenomenologis: Seluruh kajiannya adalah diskriptif dimana peneliti menggambarkan penelitian yang dilakukan pada obyeknya secara jelas dan sistematis. Sementara untuk teknik pengumpulan datanya adalah menggunakan metode interview (wawancara), observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk jenis analisis data penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penilaian autentik afektif ini dilakukan dengan dua cara yang pertama dengan menggunakan penilaian sikap spiritual dan yang kedua dengan sikap sosialnya. Dengan adanya penilaian autentik afektif ini siswa menjadi antusias dalam mengikuti proses pembelajaran

karena penilaian ini lebih menekankan pada sikap atau keaktifan siswa. Disamping itu, penggunaan metode yang bervariasi juga menjadi salah satu kunci keberhasilan dari penilaian autentik tersebut. Karena dengan metode yang bervariasi tersebut siswa tidak menjadi cepat bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas. Untuk proses penilaian di luar kelasnya, belum terlihat maksimal karena sulitnya guru dalam mengawasi siswa satu persatu pada saat jam istirahat. Kurang sadarnya guru untuk mengisi kolom pedoman penilaian akhlak mulia/sikap juga menjadi salah satu kendalanya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan ridlo-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana pada jurusan Tarbiyah Progam Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan tugas skripsi ini. Atas segala dorongan dan do'a dari keluarga tercinta terutama kedua orang tua dalam memotivasi dan penyemangat, penulis ucapkan syukur Alhamdulillah yang tidak terhingga. Dengan terselesainya skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MAPEL PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SDN 02 KANDANG KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG", dengan tulus ikhlas menyampaikan banyak terimakasih atas segala bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, yang telah berkenan mengesahkan naskah skripsi ini,

2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini,
3. Bapak Ahmad Ta'rifin M.A, selaku Pembimbing yang memberikan waktu guna membimbing, dan yang telah mengarahkan dalam pembuatan skripsi ini,
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal pengetahuan kepada peneliti,
5. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu, baik do'a maupun motivasinya,
6. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga jasa baik mereka dapat diterima Allah SWT. Amin yaa robbal alamin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan amal dan sumbangan serta bermanfaat bagi semua pihak dan semoga rahmat Allah SWT selalu menyertai dimanapun kita berada.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MATA PELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM 2013	
A. Penilaian Autentik Afektif dalam Kurikulum 2013.....	17
1. Pengertian Penilaian	17
2. Penilaian Autentik Afektif.....	19
B. Mata Pelajaran PAI dalam Kurikulum 2013.....	25
1. Pengertian Materi Pelajaran Agama Islam	25
2. Organisasi Kompetensi Dasar dan Mata Pelajaran.....	27
3. Struktur Kurikulum.....	28
4. Kompetensi Inti.....	33
5. Kompetensi Dasar.....	34
BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MAPEL PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV	
A. Gambaran Umum Penelitian.....	38
1. Sejarah Berdirinya SDN 02 Kandang.....	38
2. Letak Geografis.....	38

3. Visi dan Misi Sekolah.....	39
4. Struktur Organisasi	40
5. Profil Guru, Pegawai, danSiswa SDN 02 Kandang.....	40
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
B. Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif	43
C. Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif pada Mapel PAI di SDN 02 Kandang dalam Kurikulum 2013.....	51
1. Penilaian Sikap Spiritual.....	51
2. Penilaian Sikap Sosial.....	53
D. Kendala –kendala dalam Pelaksanaan Autentik Afektif.....	56

**BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF
PADA MAPEL PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV DI
SDN 02KANDANG KECAMATAN COMAL KABUPATEN
PEMALANG**

A. Analisis Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif pada Mapel PAI.....	59
B. Analisis Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Penilaian Autentik Afektif.....	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. PEDOMAN WAWANCARA
2. TRANSKIP WAWANCARA
3. RPP
4. PEDOMAN PENILAIAN AFEKTIF
5. CATATAN OBSERVASI
6. HASIL OBSERVASI
7. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
8. SURAT IJIN PENELITIAN
9. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
10. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Di negara sedang berkembang ini masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak henti-hentinya dibicarakan, ini menunjukkan bahwa masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih serius. Dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan selalu diadakan evaluasi. "Evaluasi atau penilaian pada dasarnya adalah memberikan pertimbangan atau harga atau nilai berdasarkan kriteria tertentu".¹ Hal tersebut dikarenakan, evaluasi sangat terkait dengan keseluruhan proses belajar mengajar, tujuan pengajaran dan proses belajar mengajar.²

Al-qur'an, sebagai dasar segala disiplin ilmu termasuk ilmu Pendidikan Islam, secara implisit sebenarnya telah memberikan deskripsi tentang evaluasi pendidikan dalam Islam.³ Seperti halnya dalam QS. Az-zalzalah/ 99: 7-8. Yaitu:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang

¹ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 1987), hlm.111

² Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Terkait Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hlm.4

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm.54

*mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Az-zalzal/99: 7-8).*⁴

Keberhasilan pendidikan harus diarahkan indikatornya kepada perubahan kualitas siswa, misalnya perilaku berpikir, perilaku sosial, perilaku pribadi, perilaku menanggapi dan menyelesaikan masalah, perilaku menyikapi keadaan, perilaku kemandirian siswa, dan lain-lain.⁵

Mutu pendidikan secara umum tidak terlepas dari kualitas penggunaan instrumen evaluasi yang relevan. Keduanya terkait erat dengan kemampuan guru dalam mengajar dan akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa. Guru sebagai tenaga akademik dituntut memiliki sifat profesional keguruan yang handal dan fungsinya sebagai pengajar dan pendidik di sekolah. Guru harus mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa-siswa tidak hanya menguasai pengetahuan tetapi juga memiliki sikap dan akhlak yang terpuji. Untuk itu, guru harus menguasai kompetensi keguruan diantaranya yang berkaitan dengan pelaksanaan, pengelolaan dan tindak lanjut evaluasi.

Di SDN 02 Kandang ini, dalam melakukan penilaian autentik afektif dewasa ini masih mengalami kesulitan. Karena penilaian autentik ini mencakup beberapa aspek penilaian baik itu penilaian secara individu maupun kelompok. Disamping itu, yang menjadi patokan penilaian ini adalah sikap siswa baik terhadap guru, pelajaran, teman, dan lingkungan.

⁴ Depag RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mahkota, 1989), Edisi Revisi, hlm. 1207

⁵ Djohar MS, *Pendidikan Strategik: Alternatif Untuk Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Lesti, 2003), hlm. 34

Sehingga dalam pelaksanaan penilaiannya belum dikatakan maksimal karena untuk mengukur sikap seseorang itu sangat sulit.⁶

Oleh karena itu, keberadaan mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat penting dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain hanya mengajarkan tentang pengetahuan umum. Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk membantu siswa dalam belajar agama Islam.⁷ Evaluasi dalam pendidikan agama Islam merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik. Karena sosok pribadi yang diinginkan oleh pendidikan Islam bukan hanya pribadi yang bersifat religius, tetapi juga memiliki ilmu dan ketrampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat.⁸

Evaluasi afektif sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai yang terekam pada siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diambil judul “PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MAPEL PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SDN 02 KANDANG KECAMATAN COMAT KABUPATEN PEMALANG”, dengan alasan peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan teknik penilaian autentik afektif yang ada di SDN 02 Kandang dan bagaimana teknik evaluasi tersebut diterapkan. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan pertimbangan sekolah tersebut sudah menerapkan sistem Kurikulum 2013 dan lebih penting lagi adalah bahwa di sekolah tersebut sangat

⁶ Hasil observasi awal tanggal 18 Desember 2013

⁷ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Agama Islam* (Jakarta: CV. Misaka Gazali, 2003), hlm. 13

⁸ Armai Arif, *Op.Cit.*, hal. 53

meningkatkan perhatian terhadap perkembangan budi pekerti (akhlak) siswa. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana kendala-kendala atau problem yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian autentik afektif.

B. Rumusan Masalah

Apapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 kelas IV di SDN 2 Kandang Comal Kecamatan Pemalang?
2. Bagaimana kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang?

Agar tidak jadi kesalahpahaman memahami judul skripsi ini, maka penulis berusaha memberikan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan berarti proses, cara perubuatan melaksanakan, tindakan, keputusan dan sebagainya.⁹

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), Edisi 4. Hlm. 627

2. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian.¹⁰ Evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menilai segala sesuatu yang ada hubungannya dengan dunia pendidikan.¹¹

Menurut Daryanto, evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam pribadi siswa.

Dalam arti luas, evaluasi adalah suatu proses merencanakan memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan.¹² Sedangkan pengertian afektif, banyak yang mengartikannya sikap dan nilai, menurut Abdul Majid, afektif adalah pembinaan sikap mental (*mental attitude*) yang mantap dan matang sebagai penjabaran dari sikap amanah Rasulullah.¹³

3. Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan bagian kedua dari taksonomi tujuan pendidikan. Taksonomi pendidikan menurut Bloom dkk., terdiri dari tiga ranah, bagian pertama ranah kognitif, bagian kedua ranah afektif, dan bagian ketiga ranah psikomotorik.¹⁴

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 384.

¹¹ Wawan Nurkencana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), Cet. 4, hlm. 1

¹² Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

¹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 76

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 117

Menurut Muhammad Ali, ranah afektif adalah kegiatan instruksional yang berisi interes, sikap, nilai-nilai, perkembangan apresiasi, dan penyesuaian perasaan sosial.¹⁵

Jadi, evaluasi ranah afektif adalah suatu proses kegiatan memperoleh data terhadap kemajuan, pertumbuhan dan perkembangan tentang sikap, nilai, perilaku, serta akhlak siswa dalam pembelajaran untuk tujuan tertentu.

4. Mata pelajaran PAI di SDN 02 Kandang

Mata pelajaran berarti pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau menengah. PAI adalah upaya sadar dan berencana dalam menyiapkan peserta didik mengenai, memahami, menghayati, hingga mengimani agama Islam, dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan.¹⁶

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengeksplorasi pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

¹⁵ Muhammad Ali, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah* (Bandung: Sinar Baru, 1989), Cet. 2, hlm. 71

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan kontribusi atau sumbangan dalam ilmu pengetahuan, khususnya dapat menjadi acuan dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. Secara Praktis

Pada manfaat praktis, penelitian ini memberikan kejelasan kegunaan yang argumentasi pentingnya penelitian ini dilakukan.

Manfaat bagi guru : menumbuhkembangkan cakrawala berfikir kreatif dalam penilaian untuk memperbaiki kinerja dan profesionalisme

Manfaat bagi siswa : menumbuhkan keaktifan belajar sehingga diharapkan hasil belajar meningkat.

Manfaat bagi sekolah : menambah pengetahuan sebagai bahan pengambilan kebijakan sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

a. Analisis Teoritis

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai penilaian autentik afektif dapat ditemukan berbagai buku dan internet, khususnya juga yang membahas mengenai pelaksanaan penilaian autentik afektif. Hal ini semakin meyakinkan penulis untuk kelancaran penulisan skripsi sebagaimana proposal yang diajukan.

Menurut Drs. Zainal Arifin, M.Pd dalam bukunya yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran”, menjelaskan bahwa istilah penilaian merupakan alih bahasa dari istilah *assesment* bukan dari istilah *evaluation*. Depdikbud (1994) mengemukakan “penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai siswa”. Kata “menyeluruh” mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencakup aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai.¹⁷

Menurut Drs. Masnur Muslich dalam buku *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi* menjelaskan bahwa asesmen autentik adalah jenis asesmen yang memicu peserta didik aktif membangun pengetahuan dan yang dapat membentuk kompetensi

¹⁷ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4.

seperti yang ditetapkan dalam SKL, SK, KD, maupun Indikator. Oleh karena itu, asesmen autentik lebih mengarah kepada asesmen berbasis kompetensi. Jenis-jenis asesmen berbasis kompetensi meliputi assesmen kinerja, evaluasi diri, esai, portofolio, dan proyek.¹⁸

Sedangkan menurut Imas Kurniasih dan Berlin Sani dalam bukunya Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan menjelaskan bahwa penilaian dikatakan autentik apabila peserta didik diminta untuk menampilkan tugas atau situasi yang sesungguhnya yang merdemonstrasikan penerapan ketrampilan dan pengetahuan esensial yang bermakna. Proses penilaian dan pembelajaran merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan atau terpadu sehingga penilaian berjalan bersama-sama dengan proses pembelajaran.¹⁹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik afektif adalah penilaian yang menitik beratkan pada fenomena atau kejadian secara nyata yang dialami oleh peserta didik. Di sini, peserta didik dituntut untuk bisa mengembangkan dirinya sesuai dengan Standar Kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Penelitian yang Relevan

Sebelum penelitian ini dilakukan memang sudah ada penelitian-penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal tertentu penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan. Berikut ini beberapa penelitian-

¹⁸ Masnur Muslich, *Authentik assessment: Penilaian Berbasis Kelas dan Kompetensi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 69.

¹⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), hlm. 58.

penelitian sebelumnya yang dapat penulis dokumentasikan sebagai kajian penelitian:

Skripsi yang ditulis oleh Daryanti (232107119) tahun 2012 yang berjudul "*Penerapan Penilaian Afektif dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen*" menjelaskan tentang optimalisasi penerapan penilaian ranah afektif dalam RPP dengan penerapan penilaian afektif dibuku raport.²⁰

Hasil penelitian yang ditulis oleh Maskur (3100244) Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo tahun 2007 dengan judul "*Pengembangan Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa di MA Nurul Ulum Jelo Kudus*" menyimpulkan bahwa ranah afektif adalah bentuk hasil belajar yang nampak dari berbagai tingkag laku siswa. Ranah afektif ini dapat dilihat pada perhatiannya terhadap mata pelajaran PAI, misalnya kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di sekolah, motivasinya yang tinggi untuk ingin tahu lebih tentang pelajaran agama Islam yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru Pai dan sebagainya.²¹

Dari kedua skripsi di atas, semuanya termasuk dalam penelitian lanjutan, karena sebelumnya sudah ada yang membahas mengenai aspek afektif ini, baik dalam pembelajaran, maupun dalam pengembangannya.

²⁰ Daryanti 232107119), "*Penerapan Penilaian Afektif dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen, Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

²¹ Maskur (3100244), "*Pengembangan Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa di MA Nurul Ulum Jelo Kudus*" *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2007), hlm. 56.

Skripsi yang penulis buat jelas ada perbedaan di antara kedua skripsi di atas. Di sini penulis akan membahas tentang pelaksanaan dalam melaksanakan penilaian autentik afektif.

2. Kerangka Berpikir.

Tujuan pendidikan pendidikan Islam secara keseluruhan yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi insan kamil, dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmani, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal, karenan ketakwaannya kepada Allah Swt. Ini mengandung arti bahwa Pendidikan islam diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran Islam dalam berhubungan dengan Allah dan sesamanya, dapat mengambil manfaat untuk semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.²²

Kemampuan afektif merupakan kemampuan peserta didik yang berhubungan dengan minat dan sikap yang dapat berbentuk tanggung jawab, kerjasama, disiplin, komitmen, percaya diri, jujur, menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan mengendalikan diri. Semua kemampuan ini harus menjadi bagian dari tujuan pembelajaran di sekolah, yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang tepat.

Masalah afektif dirasakan penting oleh semua orang, namun implementasinya masih kurang. Hal ini disebabkan merancang

²² Dr. Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 29.

pencapaian tujuan pembelajaran afektif tidak semudah seperti pembelajaran kognitif dan psikomotorik. Satuan pendidikan harus merancang kegiatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran afektif dapat dicapai. Dari sinilah problem-problem dalam menyusun penilaian afektif mulai tampak. Keberhasilan pendidikan melaksanakan pembelajaran ranah afektif dan keberhasilan peserta didik mencapai kompetensi afektif perlu dinilai.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang dipakai menggunakan pendekatan secara kualitatif karena masalah yang dirumuskan merupakan permasalahan yang mungkin dihadapi dalam penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 di SDN 02 Kandang Comal Pematang.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif, yakni penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Robert

dan Steven) yang dikutip Lexy Moleong L.j.²³ khususnya tentang bagaimana pelaksanaan penilaian autentik afektif di SDN 02 Kandang.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan, dokumen yang dikemukakan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung, sehingga mereka dapat dijadikan saksi.²⁴

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah: kepala sekolah, tenaga pendidikan, dan siswa.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber bahan kajian yang digambarkan bukan oleh orang yang ikut mengalami atau pada waktu kejadian berlangsung.²⁵

Dalam penelitian ini sumber data sekunder meliputi:

- 1) Instrumen evaluasi yang digunakan untuk penilaian afektif
- 2) Arsip-arsip sekolah dan buku-buku penunjang data
- 3) RPP

²³ Lexy Moleong L.J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 3.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 8.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 83.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (Interview)

Metode wawancara atau interview yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkap pertanyaan-pertanyaan yang sistematis kepada responden. Wawancara bermakna tahapan pewawancara dengan responden, dan kegiatannya secara lisan.²⁶

Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian afektif.

b. Metode Observasi

Secara umum, observasi dapat diartikan sebagai penghimpunan bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan objek pengamatan.²⁷

Metode ini digunakan untuk menghimpun data tentang keadaan, fasilitas sarana dan prasarana yang ada, serta letak geografis sekolah SDN 02 Kandang.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 2000), hlm. 196

²⁷ Pupuh Fathurrohman, M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 86

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat leger, dan sebagainya.²⁸

Metode ini digunakan sebagai pelengkap kedua metode di atas yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel, yang berupa catatan, buku-buku, arsip-arsip dan sebagainya.

4. Analisis data

Setelah memperoleh data dari objek penelitian, maka selanjutnya diadakan analisis data yang bersifat kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁹

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah teori Miles and Huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.³⁰

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 236

²⁹ Nana Syaodih Sukmadinata *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 244.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet. Ke-11, hlm. 337.

G. Sistematika Penulisan

Agar dapat mengarah ke permasalahan yang dibahas, maka skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : Penilaian autentik pada mapel PAI dalam kurikulum 2013, meliputi penilaian autentik dalam kurikulum 2013, berisi pengertian penilaian, dan penilaian autentik afektif. Serta mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 yang meliputi, Pengertian, Organisasi Kompetensi Dasar dalam Mata Pelajaran, Struktur Kurikulum dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.

BAB III : Pelaksanaan penilaian autentik afektif pada mapel PAI dalam kurikulum 2013 kelas IV di SDN 01 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang yang meliputi tinjauan umum sekolah, pelaksanaan dan kendala-kendala dalam penilaian autentik afektif pada mata pelajaran PAI kelas VI di SDN 02 Kandang Comal Pematang.

BAB IV : Analisis pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 terdiri dari: analisis pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dan analisis kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 kelas IV di SDN 02 Kandang Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.

BAB V : Penutup dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian autentik afektif di dalam kelas dengan menggunakan pedoman penilaian sikap yang di pegang oleh masing-masing guru. Penilaian afektif dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan menggunakan penilaian sikap spiritual dan sosial. Selain itu juga dilakukan terhadap sikap dan aktivitas siswa dalam kehidupan sehari-hari di sekolah, misalnya perhatian siswa terhadap matapelajaran PAI, kedisiplinan siswa dalam mengikuti mata pelajaran PAI, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru PAI.

2. Kendala-kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik afektif

Kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam melakukan penilaian autentik afektif dalam pembelajaran PAI di SDN 02kandang adalah faktor fasilitas dan faktor pembuatan instrumen. Waktu yang digunakan untuk penilaian autentik afektif adalah jangka panjang, karena tidak dapat dilakukan sekolah (dalam kelas), namun juga dilakukan di luar kelas, misalnya di rumah dan masyarakat dengan melibatkan orang tua.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan maka ada beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada seluruh guru baik guru PAI maupun guru mapel yang lain untuk bisa konsisten memberikan penilaian autentik afektif kepada siswa. Karena perbaikan akhlak dan kepribadian siswa menjadi tanggungjawab semua guru, tidak hanya guru PAI saja.
2. Kepada teman-teman mahasiswa/calon guru PAI untuk bisa memperdalam penilaian autentik afektif ini sehingga saat menjadi guru benar-benar dapat menerapkan penilaian afektif karena PAI tidak bisa lepas dari Penilaian afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1989. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: SinarBaru. Cet. 2
- Anwar Notodiputro, Khairil. 2013. *Kompetensi Dasar (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2003. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiyah dkk. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanti. 2012. "Penerapan Penilaian Afektif dalam Mata Pelajaran PAI di SMPN 1 Kajen. *Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Daryanto. 2002. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depag RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota. Edisi Revisi.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Edisi 4.
- Dokumen SD Negeri 02 Kandang Comal Pematang. Pematang, 15 September 2014.
- Dokumen SD Negeri 02 Kandang Comal, (Panduan Penilaian Akhlak Mulia).
- Fathurrohman, Pupuh, et.al. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2007. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hasil observasi di dalam kelas, khususnya kelas IV pada tanggal 30 september 2014.
- Komalasari, Kokom. 2011. *Pembelajaran Konseptual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT RefikaAditama.
- Kurikulum SDN 02 Kandang Tahun Pelajaran 2014/2015
- Kurniasih, Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Laporan Bulanan Sekolah Dasar. Keadaan Akhir Bulan Agustus Tahun Pelajaran 2014/2015.
- Lutfianika, Fika. 2014. *Hasil observasi di luar kelas, khususnya kelas IV*. SDN 02 Kandang Comal.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maskur. 2007. "Pengembangan Ranah Afektif dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Siswa di MA Nurul Ulum Jelo Kudus". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Moleong, Lexy L.J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MS., Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik: Alternatif untuk Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Lesfi.
- Muhaimin, 2001. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: CV. Misaka Gazali.
- Mulyasa, E. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP (Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual)*. Jakarta, PT Bum Aksara.
- Nurkencana, Wawan dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. Cet. 4.
- Purwanto, Ngalim, 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sopukhanah. 2014. *Wawancara pribadi selaku guru mapel PAI*. Pematang.
- Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Cet. Ke-11
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Thoha, Chabib. 2003. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Catatan observasi

1. Mengamati proses pembelajaran dari awal hingga akhir
2. Mengamati sikap siswa terhadap materi pembelajaran
3. Mengamati cara penilaian autentik afektif dalam pembelajaran di kelas
4. Mengamati kendala-kendala yang terjadi pada saat proses penilaian autentik afektif di dalam dan di luar pembelajaran.

HASIL OBSERVASI

Hari/ tanggal : Selasa, 30 September 2014

Waktu : 07.30 WIB

Tempat : Rung kelas IV SDN 02 Kandang

Di pagi yang cerah tepat jam 07.30 WIB, guru berdiri di depan pintu kelas guna menyambut siswanya yang baru datang. Siswa berbaris dengan teratur kemudian mencium tangan gurunya. Mereka masuk ruang kelas lalu duduk di tempat duduk masing-masing. Kemudian membaca beberapa surat-surat pendek dari juz 30 yang telah disepakati bersama. Setelah selesai membaca surat pendek, guru masuk ruang kelas sambil tersenyum dan mengucapkan salam kepada siswanya. Kemudian guru menjelaskan tentang perilaku terpuji. Siswa mendengarkan dengan baik. Di saat pembelajaran di kelas, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Ketika ada penjelasan penting tentang materi tersebut, siswa pun dengan cekatan menulis penjelasan tersebut. Kemudian guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok diskusi untuk mendiskusikan tentang gambar perilaku terpuji yang ada di dalam buku pelajaran. Ketika ada salah satu siswa yang rame ditengah-tengah pelajaran, untuk menenangkan siswa tersebut maka guru menggunakan metode menarik perhatian yaitu dengan cara guru memberi salam pada siswa yang lalu dijawab oleh siswa, sehingga perhatian siswa kembali terfokus pada pelajaran. Pada akhir pelajaran siswa banyak yang lemas dan jenuh. Kemudian guru memberikan stimulus-stimulus dengan menggunakan nyanyian-nyanyian islami. Setelah siswa semangat kembali, guru memberikan tugas pengayaan yang berisi penilaian sikap tentang diri sendiri, dan penilaian portofolio. Walaupun banyak siswa yang belum paham tentang prosedur penyelesaiannya, tetapi semua siswa sangat antusias dalam mengerjakan soal tersebut. Setelah selesai, guru kembali memberi motivasi kepada siswa tentang pelajaran hari ini. Pelajaran selesai diakhiri dengan salam.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadiponegara No. 9, Telp. (0285) 442575, Faks. (0285) 423468, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1339/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Kepada

Yth. Ahmad Ta'rifin, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **FIKA LUTFIANIKA**

NIM : 2021110183

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**”PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SDN 02
KANDANG KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Khasanabunga No. 9 Telp. (0285) 42575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51111
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1339/2013

Pekalongan, 22 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SDN 02 KANDANG KECAMATAN COMAL

di-

KABUPATEN PEMALANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **FIKA LUTFIANIKA**

NIM : 2021110183

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK AFEKTIF PADA MATA
PELAJARAN PAI DALAM KURIKULUM 2013 KELAS IV DI SDN 02
KANDANG KECAMATAN COMAL KABUPATEN PEMALANG”**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 KANDANG
Jalan Raya Desa Kandang-Comal-Pemalang**

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri 02 Kandang Kec. Coma
Kab. Pemalang menerangkan bahwa:

Nama : FIKA LUTFIANIKA
NIM : 2021110183
Jurusan : Tarbiyah PAI
Tahun Akademik : 2014

Telah melakukan Penelitian dengan judul : “Pelaksanaan Penilaian autentik
Afektif pada Mapel PAI dalam Kurikulum 2013 Kelas IV di SDN 02 Kandang
Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang” pada bulan September.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya

Kandang, 18 September 2014

Kepala Sekolah



ARYONO, S.Pd. SD

NIP.19720510 199408 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fika Lutfianika
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Januari 1993
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : RT 02/RW 10 desa Kandang Kecamatan Comal-Pemalang

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Murohadi
2. Nama Ibu : Nur Salimah
3. Pekerjaan : Tani
4. Agama : Islam
6. Alamat : RT 02/RW 10 desa Kandang Kecamatan Comal-Pemalang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK Pertiwi : Lulus Tahun 1998
2. SDN 02 Kandang : Lulus Tahun 2004
3. MTsAl-Mu'awanah : Lulus Tahun 2007
4. MANPemalang : Lulus Tahun 2010
5. STAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2014

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, Oktober 2014

Yang membuat


Fika Lutfianika